



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Pemberdayaan Inti
Plasma Peternak Domba Garut di Desa Bojong Wetan, Kecamatan
Jamblang, Kabupaten Cirebon**

Oleh:

- 1. Eko Prames Swara F34062458/2006**
- 2. Jaelani F34061898/2006**
- 3. Akbar Jamaludin A F34060720/2006**
- 4. Mahesa Agni PHP F34062077/2006**
- 5. Agrha Adi Prayogo F14070121/2007**

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Pemberdayaan Inti Plasma Peternak Domba Garut di Desa Bojong Wetan, Kecamatan Jamblang, Kabupaten Cirebon
2. Bidang Kegiatan : PKMM
3. Bidang Ilmu : Sosial Ekonomi
4. Ketua Pelaksana kegiatan

5. Anggota Pelaksanan Kegiatan : 4 (empat) orang
6. Dosen Pembimbing

7. Biaya Kegiatan Total Dikti : Rp 7.000.000
- b. Sumber Dana Lain
8. Jadwal Waktu Kegiatan : 6 (enam) bulan

Menyetujui,
Ketua Departemen

Bogor, 4 Juni 2010
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Nastiti Siswi Indrasti
NIP. 19621009 198903 2 001
Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Eko Prames Swara
NIM. F34062458

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP.19581228 198501 1 003

Dr. Suprihatin
NIP. 19631221 199003 1 002



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa Pengambian Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di desa Bojong Wetan, Kecamatan Jamblang, Kabupaten Cirebon.

Kegiatan ini berupaya untuk memberdayakan masyarakat peternak domba dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola peternakan secara lebih profesional. Pelatihan dan pembinaan kepada para peternak dilakukan secara intensif selama 6 bulan. Koordinasi dan kerja sama dengan para pengusaha dilakukan agar mampu menjadi fasilitator untuk membantu mereka dalam mengembangkan bisnisnya.

Kami berharap kegiatan yang kami lakukan dapat bermanfaat baik bagi peternak, bagi pengusaha serta bagi pemerintah dalam menguatkan sektor agribisnis peternakan. Kami berharap laporan ini bermanfaat baik bagi penulis khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya. Atas segala kesalahan, penulis memohon kebijaksanaan dari semua pihak untuk memakluminya.

Bogor, Juni 2010

Tim Penulis



ABSTRAK

Angka kebutuhan daging yang secara nasional yang cukup besar menyebabkan nilai impor daging yang besar pula. Sektor peternakan dalam negeri yang diharapkan sebagai penyedia daging ternyata masih mengalami kendala yang cukup serius sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan daging dalam negeri. Salah satu kendala yang dihadapi adalah permasalahan pengelolaan yang masih dilakukan oleh petani secara konvensional. Para petani umumnya memiliki domba dalam skala terbatas dan hanya sebagai usaha sampingan. Oleh karenanya pengelolaan domba yang lebih profesional harus diterapkan kepada petani agar dapat mengatasi kendala tersebut.

Program pemberdayaan para peternak domba merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap peternak domba. Program ini berupaya memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap para peternak agar memiliki kemampuan secara profesional dalam mengelolah domba. Program ini diawali dengan survei untuk mencari calon peternak yang berpotensi untuk dibina. Selanjutnya, program pengenalan peternakan diberikan kepada calon peternak tersebut guna menyampaikan informasi seputar peternakan. Informasi yang diberikan berupa informasi kandang yang baik, teknik pembuatan pakan, informasi penyuntikan untuk pemberian vitamin dan antibiotik serta pemeberian obat cacing.

Program penggemukan dilakukan selama lebih kurang 2 bulan untuk melatih para peternak agar dapat mempraktekan keahlian mereka secara langsung untuk memelihara domba. Domba yang diberikan bekerja sama dengan pengusaha domba Agriternak Cirebon. Domba ini dipercayakan untuk dipelihara dan pembegian keuntungan diberikan berdasarkan bobot domba yang bertambah dan proporsinya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pertambahan domba yselam dua bulan adalah sekitar 3-5 kg bobot hidup. Ini merupakan nilai tambah program penggemukan domba dalam pemberdayaan peternak.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat peternak domba secara keseluruhan dapat meningkatkan kekuatan sektor agribisnis peternakan domba. Para peternak domba adalah pilar penting yang mendukung peternakan Indonesia. Oleh karenanya, program pemberdayaan perlu didukung oleh berbagai pihak demi tercapai kesejahteraan para peternak.



I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahan pangan protein hewani seperti ternak dan hasil produksinya merupakan komponen pangan yang sangat penting untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia. Daging adalah salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan banyak orang. Berdasarkan Statistik Peternakan 2006, konsumsi daging secara umum baik sapi, kambing, kerbau maupun ayam nasional pada 2006 sebanyak 1,83 juta ton. Jumlah ini mengalami kenaikan dari konsumsi di tahun 2005 sebanyak 1,57 juta ton. Seiring dengan pertambahan populasi penduduk Indonesia, maka kebutuhan daging juga akan meningkat.

Produksi daging dalam negeri belum cukup untuk memenuhi kebutuhan daging secara nasional. Akhirnya, daging impor makin membanjiri pasar Indonesia. Menurut laporan dari Ketua Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) memperkirakan, total volume impor daging pada 2008 akan mencapai 80.000 ton. Angka itu jauh di atas volume impor daging tahun 2007 yang hanya 68.000 ton. Pemicu utama naiknya impor ini adalah permintaan daging yang tinggi.

Usaha peternakan menjadi sektor penting dalam penyediaan pangan nasional. Usaha peternakan yang cukup berkembang di masyarakat adalah peternakan domba. Ternak domba umumnya dipelihara secara tradisional yang berfungsi sebagai tabungan, sumber pupuk kandang serta sumber pendapatan sebagai hewan kesayangan., rata-rata tingkat kepemilikan umumnya rendah yaitu dibawah 10 ekor per keluarga petani. Pengelolaan ternak secara tradisional banyak memiliki kelemahan dalam segi kesehatan domba dan kualitas daging domba yang dihasilkan.

Sejalan dengan keberadaan ternak domba yang beredar dimasyarakat selama ini, maka Pemerintahan kabupaten Garut menjadikan ternak domba sebagai komoditas unggulan serta menjadi kebanggaan nasional karena memiliki khas yang tidak dimiliki oleh jenis/bangsa domba lainnya di dunia. Domba Garut banyak dipelihara dipedesaan oleh para peternak di Jawa Barat, karena domba tersebut lahir dengan perkembangan usaha sampai sekarang bahwa Domba Garut banyak tersebar di luar Jawa Barat seperti Sumatra Utara, Jawa Tengah namun perkembangannya belum mengembirakan.

Salah satu penyebaran Domba Garut adalah di wilayah paling timur Jawa Barat yaitu Cirebon. Di daerah ini pengelolaan Domba Garut belum maksimal. Penyebab utamanya adalah belum adanya transformasi pengetahuan tentang budidaya Domba Garut di wilayah ini. Domba garut di bawah ke wilayah ini melalui para pedagang domba dan dikembangkan. Masyarakat Cirebon mengembangkan Domba Garut pada kandang ukuran kecil dan memeliharanya sebagai usaha sampingan. Pengelolaan secara sederhana ini ternyata tidak mampu menyuplai kebutuhan domba untuk wilayah sekitarnya.

Oleh karena itu, pemahaman tentang strategi pengelolaan ternak Domba Garut yang terkelola secara terpadu di suatu desa sangat diperlukan dalam hal peningkatan mutu kualitas domba sehingga harga jual domba tinggi dan stabil di pasaran. Pemberdayaan ini berupaya untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para peternak Domba garut di Wilayah Cirebon yang bekerja sama dengan

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal